

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi paritas di PMB Indah, A.Md.,Keb Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat tahun 2019, dari 37 responden sebesar 17 (45.9%) responden dengan paritas tinggi dan sebesar 20 (54.1%) responden dengan paritas rendah.
2. Distribusi frekuensi status kunjungan K4 di PMB Indah, A.Md.,Keb Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat tahun 2019, dari 37 responden sebesar 16 (43.2%) responden tidak memenuhi standar kunjungan K4 dan sebesar 21 (56.8%) responden memenuhi standar kunjungan K4
3. Ada hubungan paritas dengan status kunjungan K4 di PMB Indah, A.Md.,Keb Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat tahun 2019, didapatkan *Pvalue* 0,000 (<0.05) dengan nilai odds ratio 42.000 (286.762 – 6.153).

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada ibu hamil mengenai kunjungan kehamilan sehingga ibu hamil mengerti manfaat dari *antenatal care* dan selalu memeriksakan kehamilannya secara rutin sehingga dapat melakukan deteksi dini adanya masalah pada kehamilan secara cepat. Untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil perlu

adanya kesadaran dari keluarga juga, keluarga perlu diberikan edukasi tentang *antenalat care*, sehingga keluarga dapat memaksa ibu kunjungan kehamilan dan mengantarkan ke fasilitas kesehatan.

2. Bagi PMB Indah, A.Md.Keb

Hasil Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PMB Indah, A.Md.,Keb agar dapat memotivasi ibu hamil agar mau melakukan ANC sehingga tercapainya target K4 dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil beserta keluarga atau pendekatan individu pada ibu hamil mengenai pentingnya K4. Kemudian membina pada kader agar au memotivasi dan memonitoring ibu hamil dalam melakukan K4.

3. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu

Diharapkan Univeristas Aisyah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber kepustakaan sebagai wacana kepustakaan baru mengenai hubungan paritas dengan status kunjungan K4.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang hubungan paritas dengan status kunjungan K4 dengan menambahkan variabel lain dan dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda seperti jarak dengan kunjungan K4 karena didaerah pedesaan masih banyak responden tidak melakukan antenatal care disebabkan oleh kurang terjangkaunya fasilitas kesehatan.